

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN
DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP PENGETAHUAN IBU
DALAM PENANGANAN TERSEDAK PADA ANAK**



SKRIPSI

OLEH :

NABILAH SALSABILA

04021281924113

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN
DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP PENGETAHUAN IBU
DALAM PENANGANAN TERSEDAK PADA ANAK**



SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh

Gelar Sarjana Keperawatan

OLEH :

NABILAH SALSABILA

04021281924113

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nabilah Salsabila

NIM : 04021281924113

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Juli 2023



Nabilah Salsabila

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

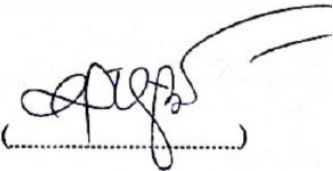
NAMA : NABILAH SALSABILA

NIM : 04021281924113

**JUDUL : PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA
AUDIOVISUAL TERHADAP PENGETAHUAN IBU DALAM
PENANGANAN TERSEDAK PADA ANAK**

PEMBIMBING SKRIPSI :

1. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001



(.....)

2. Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197605142009121001



(.....)

LEMBAR PENGESAHAN

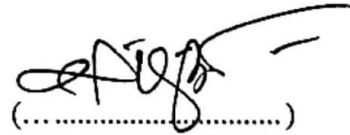
NAMA : NABILAH SALSABILA
NIM : 04021281924113
JUDUL : PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP PENGETAHUAN IBU DALAM PENANGANAN TERSEDAK PADA ANAK

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada Tanggal 04 Juli 2023 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, Juli 2023

PEMBIMBING I

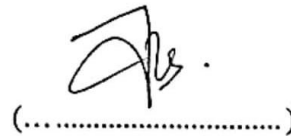
Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001



(.....)

PEMBIMBING II

Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197605142009121001



(.....)

PENGUJI I

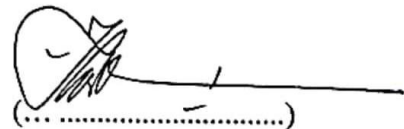
Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001



(.....)

PENGUJI II

Jum Natosba, S,Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Mat
NIP. 198407202008122003



(.....)

Mengetahui,



Astuti
Ketua Bagian Keperawatan
Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Keperawatan



Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**Skripsi, Juli 2023
Nabilah Salsabila**

Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual terhadap Pengetahuan Ibu dalam Penanganan Tersedak pada Anak

iv + 64 halaman + 5 tabel + 3 skema + 3 gambar + 14 lampiran

ABSTRAK

Pengetahuan ibu yang kurang mengenai penanganan tersedak pada anak balita berdampak pada perilaku yang kurang tepat saat menangani tersedak sehingga dapat membahayakan anak. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang penanganan tersedak pada anak adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan. Pada penelitian ini pendidikan kesehatan diberikan dengan menggunakan media audiovisual karena media ini dapat mempermudah responden untuk menyerap informasi yang diberikan melalui pendidikan kesehatan. Hal tersebut disebabkan karena media audiovisual mempermudah konsep yang abstrak, menyederhanakan teori yang kompleks, dan mempertinggi daya serap/retensi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terhadap pengetahuan ibu dalam penanganan tersedak pada anak. Penelitian ini merupakan penelitian *pre-experimental* dengan rancangan *one group pretest-posttest design*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 responden yang dipilih dengan cara *non probability sampling* melalui teknik *purposive sampling*. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan uji *paired sample t test*. Berdasarkan hasil analisis didapatkan *p value* 0,000 ($p \leq \alpha$ 0,05) yang menunjukkan bahwa media audiovisual berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu dalam penanganan tersedak pada anak. Media audiovisual sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu dalam penanganan tersedak pada anak sehingga media tersebut bisa digunakan sebagai salah satu media untuk edukasi kesehatan.

Kata kunci : Media audiovisual, penanganan tersedak, pendidikan kesehatan, pengetahuan

Daftar pustaka : 52 (2010-2022)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
MEDICAL FACULTY
NURSING DEPARTMENT
NURSING STUDY PROGRAM**

***Undergraduate Thesis, July 2023
Nabilah Salsabila***

The Effect of Health Education with Audiovisual Media on Mother's Knowledge in Handling Choking in Children

v + 64 pages + 5 tables + 3 schemes + 3 pictures + 14 attachments

ABSTRACT

Mothers' lack of knowledge about choking in toddlers has an impact on inappropriate behavior when handling choking so that it can endanger the child. Efforts that can be made to increase mother's knowledge about handling choking in children is to provide health education. In this study, health education was provided using audiovisual media because this media made it easier for respondents to absorb the information provided through health education. This is because audiovisual media facilitates abstract concepts, simplifies complex theories, and enhances learning absorption/retention. This study aims to determine the effect of health education with audiovisual media on mothers' knowledge in handling choking in children. This research is a pre-experimental study with a one group pretest-posttest design. The number of samples in this study were 35 respondents who were selected by means of non-probability sampling through purposive sampling technique. The instrument in this study used a questionnaire. Statistical analysis in this study used the paired sample t test. Based on the results of the analysis, it was found that the p value was 0.000 ($p \leq \alpha$ 0,05) which indicated that audiovisual media had a significant effect on increasing mother's knowledge in handling choking in children. Audiovisual media is very effective for increasing mothers' knowledge in handling choking in children so that this media can be used as a medium for health education.

*Keywords : Audiovisual media, choking treatment, health education, knowledge
Bibliography : 52 (2010-2022)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta rasa syukur yang mendalam penulis panjatkan kepada Allah SWT karena telah memberikan kekuatan dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari banyak pihak, maka penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada:

- ❖ Kedua orangtua ku yang selalu memberikan kasih sayang, do'a, dukungan, nasihat, motivasi, semangat serta kesabaran yang luar biasa dalam mendidikku sehingga aku bisa menggapai cita-cita yang selama ini ku impikan.
- ❖ Adik-adikku tersayang yang telah memberikanku semangat, dukungan, dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
- ❖ Terima kasih untuk Gilang Pamungkas♥ yang telah memberikanku banyak sekali bantuan, dukungan, semangat, dan nasihat dalam memperjuangkan skripsi ini.
- ❖ Sahabat-sahabatku; Lisna, Ifa, Yuyun, terima kasih banyak karena kalian telah menemani perkuliahanku selama 4 tahun, serta teman-teman kelas Reguler B PSIK FK UNSRI dan semua pihak yang telah memberikan bantuan kepadaku dalam penyelesaian skripsi ini.
- ❖ Anabulku tercinta; Choki, Cimoy, Chao, Gemoy, dan Molly yang telah setia mendengarkan keluh kesahku selama ini walaupun kalian hanya terdiam dan tidak memberikan solusi tapi aku tetap sangat menyayangi kalian.

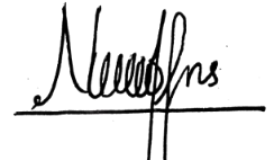
KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual terhadap Pengetahuan Ibu dalam Penanganan Tersedak pada Anak”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari banyak pihak, maka penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran, semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing II yang juga telah memberikan arahan, bimbingan, saran, semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep selaku penguji I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Jum Natosba, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Mat selaku penguji II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Seluruh jajaran dosen dan staff tata usaha PSIK FK UNSRI yang telah banyak memberikan bimbingan dan bantuan selama ini kepada penulis.
6. Kepala sekolah, staff tata usaha, dan semua guru di TK Negeri Pembina Tanjung Batu yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu sangat dibutuhkan kritik dan saran yang membangun supaya skripsi ini dapat menjadi lebih baik lagi.

Indralaya, Juli 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nellyns', is written above a solid horizontal line. Two vertical lines extend downwards from the center of the horizontal line, serving as a separator between the signature and the name below.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR SKEMA	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
1. Tujuan Umum	8
2. Tujuan Khusus.....	8
D. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis	9

E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Konsep Tersedak.....	11
1. Definisi Tersedak	11
2. Penyebab Tersedak.....	11
3. Tanda dan Gejala Tersedak	14
4. Mekanisme Tersedak.....	14
5. Klasifikasi Tersedak.....	15
6. Komplikasi Tersedak.....	16
7. Pencegahan Tersedak	17
8. Penanganan Tersedak yang Tepat pada Anak	20
B. Konsep Pengetahuan	23
1. Pengertian Pengetahuan	23
2. Tingkat Pengetahuan	24
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	25
4. Pengukuran Pengetahuan	27
C. Konsep Pendidikan Kesehatan.....	27
1. Definisi Pendidikan Kesehatan	27
2. Metode dalam Pendidikan Kesehatan	27
3. Media Pendidikan Kesehatan	29
D. Media Audiovisual	30
1. Definisi Media Audiovisual	30
2. Macam-Macam Media Audiovisual.....	30
3. Kelebihan Media Audiovisual.....	31

E. Penelitian Terkait	32
F. Kerangka Teori.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Kerangka Konsep	36
B. Desain Penelitian.....	37
C. Hipotesis.....	38
D. Definisi Operasional.....	38
E. Populasi dan Sampel	40
1. Populasi	40
2. Sampel.....	40
F. Tempat Penelitian.....	42
G. Waktu Penelitian	43
H. Etika Penelitian	43
1. Prinsip Manfaat	43
2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (<i>Respect Human Dignity</i>)	44
3. Prinsip Keadilan (<i>Right to Justice</i>).....	44
I. Alat Pengumpulan Data	45
1. Jenis Data	45
2. Instrumen Penelitian.....	45
3. Uji Validitas dan Reliabilitas	46
J. Prosedur Pengambilan Data	47
1. Tahap Persiapan	47
2. Tahap Pelaksanaan	48
K. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	50

1. Pengolahan Data.....	50
2. Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	53
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	53
B. Hasil Penelitian	53
1. Hasil Analisis Univariat	53
2. Hasil Analisis Bivariat	54
C. Pembahasan.....	55
1. Analisis Univariat.....	55
2. Analisis Bivariat	59
D. Keterbatasan Penelitian	62
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	63
A. Simpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	39
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Ibu dalam Penanganan Tersedak pada Anak	46
Tabel 4.1 Distribusi Rerata Pengetahuan Ibu dalam Penanganan Tersedak pada Anak Sebelum Diberikan Intervensi Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual	53
Tabel 4.2 Distribusi Rerata Pengetahuan Ibu dalam Penanganan Tersedak pada Anak Sesudah Diberikan Intervensi Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual	54
Tabel 4.3 Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual terhadap Pengetahuan Ibu dalam Penanganan Tersedak pada Anak	55

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori.....	35
Skema 3.1 Kerangka Konsep Penelitian	36
Skema 3.2 Bentuk Rancangan Penelitian	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Heimlich Maneuver</i>	21
Gambar 2.2 <i>Back Blow</i>	22
Gambar 2.3 <i>Chest Thrust</i>	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan Penelitian (<i>Informed</i>)	70
Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (<i>Consent</i>)	72
Lampiran 3. Lembar Kuesioner	73
Lampiran 4. Satuan Acara Penyuluhan	78
Lampiran 5. Desain Media Audiovisual	81
Lampiran 6. Surat Izin Studi Pendahuluan	83
Lampiran 7. Sertifikat Kelayakan Etik.....	84
Lampiran 8. Surat Izin Uji Validitas	85
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian.....	86
Lampiran 10. Hasil Uji Statistik Penelitian.....	87
Lampiran 11. Lembar Konsultasi Pembimbing 1	91
Lampiran 12. Lembar Konsultasi Pembimbing 2	95
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian	98
Lampiran 14. Uji Plagiat	102

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Nabilah Salsabila
Tempat, Tanggal Lahir : Tanjung Batu, 14 Februari 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Program Studi : Keperawatan (S1)
NIM : 04021281924113
Alamat : Jl. Merdeka Km. 53, RT/RW 10/05, Kel. Tanjung Batu Timur, Kec. Tanjung Batu, Kab. Ogan Ilir, Sumatera Selatan, ID 30664
Alamat E-mail : nabilahsalsabila240119@gmail.com
Nomor Telepon/Hp : 085783293979
Anak Ke- : 1 dari 3 bersaudara
Nama Ayah : Zainal Abidin
Nama Ibu : Yeni Rastuti

B. Riwayat Pendidikan

Tahun 2006 – 2007 : TK Ta'am Al Jamma Kholilullah Pajar Bulan
Tahun 2007 – 2013 : SD Negeri 16 Tanjung Batu
Tahun 2013 – 2016 : SMP Negeri 1 Tanjung Batu
Tahun 2016 – 2019 : SMA Negeri 1 Tanjung Batu
Tahun 2019 – 2023 : Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecelakaan yang paling sering anak alami di rumah salah satunya adalah tersedak. Tersedak merupakan gangguan berupa sumbatan jalan napas dan berpotensi menimbulkan kematian jika tidak segera dilakukan pertolongan awal. Tersedak adalah suatu kegawatdaruratan yang sangat berbahaya karena dalam beberapa menit akan mengakibatkan terjadinya kekurangan oksigen secara umum atau menyeluruh sehingga korban akan mengalami kehilangan refleks napas, denyut jantung dan kematian secara permanen dari batang otak (Dwi *et al.*, 2015).

Anak-anak sangat berisiko mengalami kejadian tersedak dikarenakan beberapa alasan, seperti kebiasaan anak yang sering memasukkan benda atau barang yang baru dikenal dan dilihat ke dalam mulut. Selain itu, kondisi fisik anak yang belum mengetahui cara mengunyah makanan dengan benar, serta kebiasaan anak yang suka makan dengan cepat, makan sambil berlari, tertawa, dan berbicara dapat meningkatkan risiko tersedak pada anak. Saluran pernapasan yang masih sempit pada anak, jika tersumbat secara signifikan dapat mengurangi aliran udara yang keluar dan masuk (Khayudin, *et al.* 2022).

Tersedak adalah penyebab utama keempat kematian yang tidak disengaja pada anak balita. Anak-anak yang berusia di bawah lima tahun berada pada risiko terbesar untuk cedera tersedak. Penyebab paling umum dari tersedak yang berakibat fatal pada anak adalah makanan. Setidaknya satu anak meninggal karena tersedak makanan setiap lima hari di Amerika Serikat dan

lebih dari 12.000 anak dibawa ke ruang gawat darurat rumah sakit setiap tahun karena cedera akibat tersedak makanan (*Department of Health New York, 2022*).

Di Indonesia, data dari Yayasan Ambulan Gawat Darurat 118 (2015) menunjukkan bahwa anak di bawah usia lima tahun (balita) mengalami 90% kematian akibat sumbatan benda asing pada jalan napas (Siahaan, 2019). Menurut informasi yang diterima dari RSUD dr. Harjono Jawa Timur, terdapat 157 kasus tersedak pada tahun 2009 dan pada tahun berikutnya terdapat 112 kasus tersedak yang terjadi pada anak (Novitasari, 2016). Tersedak sudah sering kali menjadi penyebab kematian pada anak, seperti pada tahun 2016 terdapat kasus bayi berusia 2 bulan meninggal akibat tersedak saat diberikan susu (Ayuwandany, 2019). Selain itu, terdapat juga kasus meninggalnya seorang anak karena tersedak lontong sayur pada tahun 2017 (Prima, 2017).

Urutan pertama makanan yang dapat berisiko menyebabkan terjadinya tersedak pada anak adalah permen yang bertekstur keras (*hard candy*) sebesar 15,5%. Kemudian urutan kedua adalah permen lunak dan permen karet dengan angka kejadian tersedak sebesar 12,8%. Makanan lainnya yang juga dapat menyebabkan tersedak pada anak adalah daging dengan angka kejadian 12,20% dan tulang dengan persentase kejadian tersedak sebesar 12%. Selain itu, benda yang sering membuat anak tersedak adalah koin, balon lateks, dan mainan lainnya dikarenakan anak kecil biasanya memasukkan benda ke dalam mulut saat menjelajahi lingkungan disekitarnya (Suartini & Kusniawati, 2020).

Survey yang dilakukan oleh *The Home Safety Council* di Amerika Serikat menemukan banyak sekali masyarakat yang tidak peduli dan tidak tahu penyebab tersedak bisa terjadi. Pada umumnya perilaku keluarga terutama ibu saat anak mengalami tersedak akan menjadi panik dan cemas karena takut anaknya meninggal. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan ibu yang berdampak pada perilaku dalam melakukan penanganan tersedak pada anak. Jika perilaku ibu saat menangani tersedak pada anak sudah tepat, maka anak tidak akan menderita luka dalam setelah dilakukan tindakan dan dapat terhindar dari ancaman kematian. Sebaliknya, jika perilaku ibu dalam menangani tersedak pada anak tidak tepat, anak bisa mengalami luka dalam yang tidak diketahui ibu dan dapat menyebabkan kematian (Sipayung, 2021).

Penelitian oleh Mulyani & Fitriana (2020) saat dilakukan wawancara pada ibu yang ada di Pajerukan, Jawa Tengah, menemukan bahwa ketika anak mengalami tersedak, sebagian besar ibu hanya menepuk-nepuk leher belakang anak. Semua ibu mengatakan belum pernah mendapatkan edukasi mengenai penanganan tersedak pada balita dari dinas kesehatan maupun pusat pelayanan kesehatan terdekat. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa pengetahuan ibu tentang cara menangani tersedak anak masih kurang, karena penanganan tersedak dengan menepuk leher merupakan cara yang kurang tepat.

Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Harigustian (2020) tentang gambaran pengetahuan ibu dalam melakukan pertolongan pertama pada balita tersedak di Perumahan Graha Sedayu Sejahtera didapatkan sebagian besar memiliki pengetahuan kurang berjumlah 22 responden

(73,33%). Sebagian kecil memiliki pengetahuan baik berjumlah 3 orang responden (10%), serta memiliki pengetahuan cukup berjumlah 5 orang responden (16,67%). Ketika anak mengalami tersedak, ibu mengatakan akan mengatasinya dengan menepuk pundak anak dan memberinya minum yang banyak, kemudian jika benda yang menyumbat belum keluar dan masih tersumbat di leher maka barulah akan dibawa ke rumah sakit.

Upaya dalam meningkatkan pengetahuan ibu dalam menangani tersedak pada anak perlu dilakukan pemberian pendidikan kesehatan tentang penanganan tersedak yang tepat pada anak. Pendidikan kesehatan ialah proses pembelajaran yang dapat memberikan informasi dan meningkatkan pengetahuan, perilaku, serta penerapan masyarakat dalam menjaga kesehatannya. Pemberian pendidikan kesehatan secara optimal dapat dipengaruhi oleh media pendidikan kesehatan (Nurmala, 2018).

Media yang dapat digunakan dalam proses pendidikan kesehatan salah satunya adalah media audiovisual. Media audiovisual merupakan jenis media yang digunakan dalam pendidikan kesehatan dengan melibatkan unsur suara dan gambar (Rosyid, *et al.* 2019). Media audiovisual akan merangsang pendengaran dan penglihatan sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih maksimal. Hasil tersebut bisa tercapai karena pancaindra yang paling banyak memberikan informasi ke otak adalah mata (sekitar 75-87%), sedangkan 13-25% informasi diterima atau disalurkan melalui indra lainnya (Maulana, 2009).

Media audiovisual efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu karena media ini dapat menampilkan informasi dengan menggambarkan suatu proses, mengajarkan keterampilan yang tepat, mempengaruhi sikap, menyingkat dan mengembangkan waktu. Selain itu, media audiovisual juga menimbulkan minat serta menstimulasi ibu untuk lebih fokus terhadap materi yang diberikan pada pendidikan kesehatan (Masruroh & Mukhoirotin, 2022). Hasil penelitian yang dilakukan Mulyani & Fitriana (2020) menunjukkan bahwa setelah dilakukan analisis *effect size* didapatkan pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual memberikan pengaruh yang tinggi terhadap peningkatan pengetahuan ibu.

Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Kapti, *et al* (2013) menyatakan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual dengan video lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan dibandingkan menggunakan media visual dengan *leaflet*. Hal ini disebabkan karena media audiovisual lebih menarik minat dan perhatian serta tidak monoton, sehingga responden mempunyai rasa ingin tahu yang lebih tinggi untuk menonton video dan melihatnya sampai selesai dengan serius. Oleh karena itu, informasi yang didapatkan responden akan lebih banyak. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil analisis univariat yaitu peningkatan pengetahuan menggunakan media *leaflet* sebesar 7%, sedangkan peningkatan pengetahuan menggunakan media audiovisual dengan video sebesar 14%.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di TK Negeri Pembina Tanjung Batu saat mewawancarai 10 orang ibu, diperoleh informasi bahwa semua ibu mengatakan anaknya pernah mengalami tersedak dan mengetahui

pengertian tersedak. Namun, ketika ditanya tentang pertolongan pertama saat anak tersedak, 6 dari 10 ibu mengatakan akan segera memberikan air minum kepada anaknya, 1 dari 10 ibu mengatakan akan memberikan air minum dan menepuk-nepuk atau mengurut pundak anaknya, 1 dari 10 ibu mengatakan akan mengoleskan minyak angin pada leher anaknya, 1 dari 10 ibu mengatakan akan menepuk-nepuk bagian belakang pundak anaknya, dan 1 dari 10 ibu mengatakan akan menepuk leher bagian belakang anaknya, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu dalam melakukan penanganan tersedak pada anak masih kurang karena penanganan tersedak yang disebutkan semuanya kurang tepat. Selain itu, semua ibu juga mengatakan tidak mengetahui penanganan tersedak yang tepat pada anak menurut medis karena belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan mengenai penanganan tersedak yang tepat pada anak baik dari internet maupun tenaga kesehatan langsung.

Penanganan tersedak yang tepat untuk anak berusia diatas 1 tahun dan dalam kondisi sadar adalah dengan tindakan *heimlich maneuver*. *Heimlich maneuver* atau dorongan perut adalah prosedur pertolongan pertama yang digunakan untuk mengatasi obstruksi jalan napas bagian atas yang disebabkan oleh benda asing. Seseorang harus memiliki pengetahuan yang baik untuk melakukan tindakan *heimlich maneuver* supaya terhindar dari komplikasi yang dapat membahayakan (Mardalena, 2017).

Peneliti juga melakukan wawancara langsung pada salah satu guru di TK Negeri Pembina Tanjung Batu, didapatkan informasi bahwa ada siswa TK yang pernah mengalami tersedak ringan saat sekolah dan guru di sekolah

tersebut hanya memberikan minum air putih. Guru mengatakan tidak mengetahui bagaimana penanganan tersedak yang tepat pada anak karena belum pernah ada yang melakukan penelitian maupun pelatihan tentang cara menangani tersedak pada anak di sekolah tersebut sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terhadap pengetahuan ibu dalam penanganan tersedak pada anak.

B. Rumusan Masalah

Tersedak adalah salah satu penyebab utama kematian diantara cedera yang tidak disengaja pada anak. Tersedak merupakan suatu kondisi gawat darurat yang harus segera ditangani karena jika dibiarkan terlalu lama tubuh bisa mengalami kekurangan oksigen (hipoksia) dan dapat mengakibatkan kematian. Peristiwa tersedak tidak bisa terlepas dari penatalaksanaan jalan napas yang bertujuan untuk mengembalikan ventilasi secara normal pada tubuh. Manajemen jalan napas harus segera dilakukan ketika mengetahui adanya sumbatan yang terjadi pada saluran pernapasan. Oleh karena itu, informasi dan edukasi sangat diperlukan untuk melakukan manajemen jalan napas yang tepat. Pendidikan kesehatan merupakan salah satu upaya yang diperlukan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang cara penanganan tersedak yang tepat pada anak, terutama bagi orang tua yang memiliki anak berusia dibawah lima tahun karena berisiko tinggi mengalami kecelakaan seperti tersedak.

Rumusan masalah pada penelitian ini berdasarkan penjelasan diatas adalah “apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terhadap pengetahuan ibu dalam penanganan tersedak pada anak?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terhadap pengetahuan ibu dalam penanganan tersedak pada anak.

2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui rata-rata skor pengetahuan ibu dalam penanganan tersedak pada anak sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual.
2. Untuk mengetahui rata-rata skor pengetahuan ibu dalam penanganan tersedak pada anak sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual.
3. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata skor pengetahuan ibu dalam penanganan tersedak pada anak sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual tentang penanganan tersedak yang tepat pada anak diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan ibu dalam melakukan penanganan tersedak pada anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Profesi Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan masukan kepada profesi keperawatan dalam melakukan pendidikan kesehatan melalui penggunaan media audiovisual sebagai media edukasi.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan, pedoman, dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis dengan menggunakan metode atau variabel yang berbeda.

c. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman responden dalam melakukan penanganan tersedak pada anak dengan dilakukannya pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dalam ruang lingkup ilmu keperawatan gawat darurat yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terhadap pengetahuan ibu dalam penanganan tersedak pada anak. Desain penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif *pre experimental one group pretest-posttest* yaitu rancangan eksperimen yang tidak terdapat kelompok pembandingan (kontrol). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *non probability sampling* melalui teknik *purposive sampling*. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh ibu yang mempunyai anak bersekolah di TK Negeri Pembina Tanjung Batu dengan jumlah populasi sebanyak 48 orang dan sampel sebanyak 35 orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adventus., Jaya, I. M. M., & Mahendra, D. (2019). *Buku Ajar Promosi Kesehatan*. Jakarta : Universitas Kristen Indonesia.
- Ain, H. (2019). *Penanganan Sumbatan Benda Asing pada Anak Berbasis Critical Care Caring*. Surabaya : Media Sahabat Cendekia.
- American Academy of Pediatrics. (2014). Death of a Child in the Emergency Department. *Pediatrics*, 134 (1), 1-19. <https://doi.org/10.1542/peds.2014-1246>.
- American Academy of Pediatrics. (2010). Policy Statement : Prevention of Chocking Among Children. *Pediatrics*, 125(3), 601-607. www.pediatrics.org/cgi/doi/10.1542/peds.2009-2862.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bentivegna, *et al.* (2018). Basic Choking Education to Improve Parental Knowledge. *International Journal of Pediatric Otorhinolaryngology*, 113, 234-239. <https://doi.org/10.1016/j.ijporl.2018.08.002>.
- Canadian Red Cross. (2021). *What to do If an Adults is Choking*. Diakses dari <https://www.redcross.ca/blog/2021/9/what-to-do-if-an-adults-is-choking>.
- Department of Health New York. (2022). *Chocking Prevention for Children*. Diakses dari https://www.health.ny.gov/prevention/injury_prevention/chocking_prevention_for_children.htm.
- Edwina. (2010). *Pertolongan Pertama dan Bedah Klinis*. Jakarta : Refika Aditama.
- Ekawati, H., Noviana, U., & Hasinuddin, M. (2019). Pelatihan Penanganan Anak Tersedak pada Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Kamal. *Jurnal PARADIGMA (Pemberdayaan & Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 14-20.
- Ernawati, R., Muflihatin, S. K., & Wahyuni, M. (2021). Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Guru TK ABA Terhadap Tanggap Bahaya Tersedak (*Choking*). *Journal of Community Engagement in Health*, 4(1), 188-194. <https://doi.org/10.30994/jceh.v4i1.143>.
- Hardani, et. al. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu.
- Harigustian, Y. (2020). Tingkat Pengetahuan Penanganan Tersedak pada Ibu yang Memiliki Balita di Perumahan Graha Sedayu Sejahtera. *Jurnal Keperawatan*, 12(3), 162-169.
- Kapti, R. K., Rustina, Y., & Widyatuti. (2013). Efektifitas Audiovisual Sebagai Media Penyuluhan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan

- Sikap Ibu dalam Tatalaksana Balita dengan Diare di Dua Rumah Sakit Kota Malang. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 1(1), 53-60.
- Kemenkes RI. (2022). Jangan Panik, Ini yang Dilakukan Jika Anak Tersedak. Diakses dari https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/85/jangan-panik-ini-yang-harus-di-lakukan-jika-anak-tersedak.
- Khayudin, B. A., Hariastuti, F., & Wicaksana, D. P. (2022). *Pertolongan Pertama Kondisi Kegawatdaruratan Prehospital*. Bojonegoro : Guepedia. https://books.google.co.id/books/about/Pertolongan_Pertama_Kondisi_Kegawatdarur.html?id=sBFvEAAAQBAJ&redir_esc=y.
- Kriswanto, E. S. (2012). *Konsep, Proses, dan Aplikasi dalam Pendidikan Kesehatan*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Maisarah., & Kurniasih, D. (2020). *Pertolongan Pertama Reaksi Sigap Menyelamatkan Nyawa*. Sidoarjo : Zifatama Jawara.
- Mardalena, I. (2017). *Asuhan Keperawatan Gawat Darurat*. Yogyakarta : PT Pustaka Baru Press.
- Masruroh, S., & Mukhoirotin. (2022). Pendidikan Kesehatan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Pengetahuan, Sikap dan Psikomotor Ibu Tentang Tehnik Menyusui. *Midwiferia Jurnal Kebidanan*, 8(1), 9-21. <https://midwiferia.umsida.ac.id/index.php/midwiferia>.
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Kemenkes RI Pusdik SDM Kesehatan.
- Mulyani, I., & Fitriana, N. F. (2020). Pengaruh Pemberian Edukasi Menggunakan Audio Visual (Video) pada Ibu Terhadap Pengetahuan Penanganan Tersedak Balita. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu*, 8(2), 87-93. <https://doi.org/10.36085/jkmu.v8i2.885.g804>.
- Ningsih, M. U., & Yusarti, B. K. K. (2020). Peningkatan Keterampilan Ibu dalam Penanganan Tersedak pada Bayi dan Anak. *Jurnal Pengamas Kesehatan Sasambo*, 1(2), 95-102. <http://jpk.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/pks>.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurmala, et al. (2018). *Promosi Kesehatan*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta : Penerbit Salemba Medika

- Oktaviani, A. S. (2019). Efektifitas Pemberian Penyuluhan Kesehatan dengan Metode Demonstrasi Terhadap Keterampilan Ibu dalam Penanganan Tersedak pada Anak Usia 2-5 Tahun di TK Negeri Pembina Ngawi. *Repository Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun*.
- Pakpahan, *et al.* (2021). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Medan : Yayasan Kita Menulis. https://books.google.co.id/books/about/Promosi_Kesehatan_dan_Perilaku_Kesehatan.html?id=MR0fEAAAQBAJ&redir_esc=y.
- Pandegirot, J. S., Posangi, J., & Masi, G. N. M. (2019). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Penanganan Tersedak Terhadap Pengetahuan Ibu Menyusui. *Jurnal Keperawatan (JKp)*, 7(2), 1-6.
- Putri, A., Halimuddin., & Kamal, A. (2021). Pengetahuan Ibu Tentang Pertolongan Pertama Tersedak Anak Toddler. *JIM FKep*, 5(2), 81-87.
- Rachmawati, W. C. (2019). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Malang : Wineka Media.
- Rahayu, S. F., & Anggeriyane, E. (2022). *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(1), 49-54. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v1i1.5259>.
- Rasman, R., Setioputro, B., & Yunanto, R. A. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama Tersedak pada Balita dengan Media Audio Visual Terhadap *Self Efficacy* Ibu Balita. *Jurnal Ners*, 6(1), 31-39. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>.
- Rillyani, *et al.* (2019). Penyuluhan Kesehatan Penanganan Resiko Anak Tersedak di Dusun 02 Aryo Jipang Kelurahan Sukajaya Lempasing Lampung Selatan. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 183-186.
- Rizqiea, N. S., & Utami, R. D. P. (2020). Edukasi dengan Metode Audiovisual Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Kader Mengenai Bahaya Tersedak pada Bayi. *Jurnal Empathy*, 1(2), 96-101.
- Rosyid, M. Z., Sa'diyah, H., & Septiana, N. (2019). *Ragam Media Pembelajaran*. Malang : Literasi Nusantara.
- Saputro, Y. A., & Syafitri, S. A. (2018). Pengaruh Edukasi Keluarga Tentang Pencegahan Perawatan Cedera Tersedak pada Anak Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Keluarga. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 2(2), 89-96.
- Siahaan, E. R. (2019). Hubungan Pengetahuan Heimlich Manuver pada Ibu dengan Keterampilan Penanganan Anak Toddler yang Mengalami Chocking. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 5(2), 165-176.

- Sidell, D. R., *et al.* (2013). Food Choking Hazards in Children. *International Journal of Pediatric Otorhinolaryngology*, 7(12), 1940-1946. <https://doi.org/10.1016/j.ijporl.2013.09.005>.
- Sipayung, N. P., & Purba, B. T. (2021). Peningkatan Wawasan Pengetahuan Orang Tua dalam Penanganan Sumbatan Jalan Nafas oleh Benda Asing pada Anak. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 2(2), 371-379.
- Siregar, N., & Pasaribu, Y. A. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Orangtua tentang Penanganan Pertama Pada Anak yang Tersedak di Huta III Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 563-566. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.2011>.
- Suartini, E., & Kusniawati. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama Tersedak dengan *Google Form* dan *Phantom* pada Orang Tua di TK Taman Sukaria Terhadap Kemampuan Keluarga. *Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 7(2), 411-422.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Surahman., Rachmat, M., & Supardi, S. (2016). *Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi : Metodologi Penelitian*. Jakarta : Pusdik SDM Kesehatan.
- Susilowati, D. (2016). *Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan : Promosi Kesehatan*. Jakarta : Pusdik SDM Kesehatan.
- Wawan, A., & Dewi. (2017). *Teori & Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Widyawati. (2020). *Buku Ajar Pendidikan dan Promosi Kesehatan untuk Mahasiswa Keperawatan*. Medan : STIK BSM.
- Yulianingsih, N. (2017). *Self Help Emergency*. Yogyakarta : Rapha Publishing.